

Rekonstruksi mimpi buruk merupakan jembatan bagi *superego* penulis untuk memberi perhatian kepada hasrat-hasrat terpendamnya yang mewujudkan dalam tidurnya sebagai mimpi. Rekonstruksi mimpi buruk juga menjadi suatu perwujudan kolektif memori terdalam penulis yang telah melalui banyak fase kehidupan. Berangkat dari pengalaman pribadi tentang mimpi buruk penulis, referensi buku sebagai acuan teori berpikir, fenomena lingkungan sekitar dan empiris, penulis menciptakan kembali mimpi buruk dengan bentuk figur-figur antropomorfik, dengan kedekatan rasa dan pembacaan yang bersifat subjektif namun dapat menjadi penanda suatu usaha mencari identitas diri, dan persoalan eksistensial.

A. SARAN

Mimpi buruk pada zaman dahulu dianggap sebagai suatu vision dari dewadewi dan/atau entitas primordial lainnya, sebagai suatu cuplikan yang menunjukkan informasi, petunjuk, nasihat atau peringatan untuk pemimpi. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, ditemukan metode-metode untuk menganalisis mimpi, hingga sampai hari ini mimpi masih menjadi suatu yang tidak bisa nirmakna begitu saja. Namun bias dijadikan sumber ide-ide baru yang dapat bermanfaat untuk kehidupan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R. (2021, April 10). *Perasaan dan Logika: Seni Memahami Peran Keduanya secara Kongruen*. Komunitas Blogger M. <https://medium.com/komunitas-blogger-m/seni-memahami-peran-perasaan-dan-logika-secara-kongruen-8ff9c18b3109>
- Cahyadi, D., Sn, S., & Ds, M. (n.d.). *KARAKTER ANTROPOMORFI A. Definisi dan Asal Usul*. Retrieved May 20, 2024, from <https://eprints.unm.ac.id/34617/1/KARAKTER%20ANTROPOMORFI.pdf>
- Dumitrescu, M. (2019). *Postmodern Openings Revealing the Unconscious through Dreams in Sigmund Freud's Psychoanalysis*. 10(Postmodern Openings), 144–152. <https://doi.org/10.18662/po/99>
- Jarosz, A. (2017). Beksiński i źródła wyobraźni. *Poznańskie Studia Polonistyczne. Seria Literacka*, 28, 207–229. <https://doi.org/10.14746/pspsl.2016.28.11>
- Jung, C. . G. (1964). *Manusia dan Simbol-Simbol* (S. Nurrohmah & D. Arsyah, Eds.). BASABASI.
- K. Bertens. (2016). *PSIKOANALISIS-Sigmund Freud* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pialang, Y. A. (2003). *HIPERSEMIOTIKA: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna* (A. Adlin & Kurniasih, Eds.; Vol. 5). JALASUTRA.
- Rahayu, S. M., Marlina, Y., & Ulfah, D. (2024). Student Knowledge About Sleep Paralysis. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 3(1), 53–64. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v3i1.7477>
- Sanyoto, S. E. (2009). *NIRMANA: Elemen-Elemen Seni & Desain* (2nd ed.). JALASUTRA.
- suklu, I. W. S. (n.d.). *TRI-HELIKS: PERSPEKTIF KONSEP PENCIPTAAN*. Retrieved May 10, 2024, from <https://pasca.isi.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/I-Wayan-Sujana-201731007-S3.pdf>
- Suryajaya, M. (2016). *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer* (D. Andarnuswari, Ed.). Gang Kabel dan Indie Book Corner.
- Susanto, M. (2018). *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa* (3rd ed.). DictiArt Laboratory.